

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGHAFAL
SURAH AL-KAFIRUN MELALUI METODE *READING ALAUD*
DI RA AN-NAMIROH KISARAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

SULIANI
NPM: 1601240069P

JURUSAN PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

SULIANI NPM. 1601240069 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAH AL-KAFIRUN MELALUI METODE PEMBELAJARAN *READING ALOUD* DI RA AN-NAMIROH KECAMATAN KISARAN TIMUR KABUPATEN ASAHAN

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh. Rendahnya kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun melalui metode pembelajaran Reading Aloud di RA An-Namiroh. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi yang dilaksanakan dengan tiga siklus. Penelitian ini dilakukan di RA An-Namiroh dengan obyek anak-anak RA An-Namiroh yang memiliki jumlah anak 15 orang terdiri dari anak laki-laki berjumlah 11 orang dan anak perempuan 4 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan anak dalam menghafal surah Al-Kafirun. Peningkatan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun mengalami peningkatan secara bertahap pada kondisi awal sebelum pemberian tindakan hasil rata-rata yang diperoleh pada pra siklus yaitu 31,6 %, sedangkan pada siklus 1 diperoleh hasil akhir rata-rata kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sebesar 51,6 % dan pada siklus 2 diperoleh hasil rata-rata 69,9 %. Pada siklus 3 diperoleh hasil rata-rata kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sebesar 81,6 %. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun dengan metode pembelajaran Reading Aloud terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun.

Kata Kunci : Reading Aloud, Surah Al-Kafirun.

ABSTRAC

SULIANI NPM. 1601240069 P. EFFORTS TO IMPROVE ABILITY OF AL-KAFIRUN SURAH THROUGH ALOUD READING LEARNING METHOD IN RA AN-NAMIROH DISTRICT EAST DIFFERENCES OF DISTRICT ASIANAN

The background of the problem in this study is the low ability of children to memorize Al-Kafirun surah in RA An-Namiroh. The low ability of children to memorize Al-Kafirun surah is due to the lack of creativity of teachers in applying the method of learning. The purpose of this research is to improve the ability of children to memorize sura Al-Kafirun through Reading Aloud learning method at RA An-Namiroh. This research is a Classroom Action Research conducted in several cycles consisting of action planning, action implementation, observation / observation and reflection which is carried out with three cycles. This research was conducted in RA An-Namiroh with children object of RA An-Namiroh which have number of children 15 people consist of 11 boys and 4 girls. Technique of collecting data in this research is using observation sheet done by researcher by collaborating with class teacher. The results obtained in this study is an increase in the ability of children to memorize the Surah Al-Kafirun. Increasing the ability of children to memorize sura Al-Kafirun gradually increased in the initial conditions before giving the average result obtained on the pre cycle cycle of 31.6%, while in cycle 1 obtained the average result of the ability of the child to memorize the Surah Al-Kafirun of 51.6% and in cycle 2 obtained an average yield of 69.9%. In the third cycle obtained the average ability of children's ability to memorize Al-Kafirun surah by 81.6%. From the results of classroom action research conducted to improve the ability of children to memorize Al-Kafirun surah by Reading Aloud learning method proved to improve the ability of children memorize Al-Kafirun surah.

Keywords: Reading Aloud, Surah Al-Kafirun.

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji peneliti haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Skripsi ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al-Kafirun Melalui Metode Pembelajaran *Reading Aloud* di RA An-Namiroh Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan”

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Widya Masita, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athafal (RA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Drs. Zulkarnein Lubis, MA Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Proposal ini.

Penulis juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

(SULIANI)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Hakikat Menghafal Surah Al-Kafirun.....	7
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Surah Al-Kafirun.....	7
2. Tujuan Pembelajaran Menghafal Surah Al-Kafirun	8
3. Manfaat Menghafal Surah Al-Kafirun	11
4. Indikator Menghafal Surah Al-Kafirun.....	12
A. Hakekat Metode Pembelajaran <i>Reading Aloud</i>	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Reading Aloud</i>	13
2. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Pemetaan Pikiran	14
3. Langkah-langkah Metode pembelajaran <i>Reading Aloud</i>	16
C. Penelitian Yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Setting Penelitian	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Waktu Penelitian.....	20
3. Siklus PTK.....	20

B. Persiapan PTK.....	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Sumber Data	22
1. Anak.....	22
2. Guru	23
3. Teman Sejawat.....	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	24
1. Teknik Pengumpulan Data.....	24
2. Alat Pengumpulan Data	24
F. Indikator Kinerja.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Prosedur Penelitian.....	28
1. Pra Siklus	28
a. Tahap Perencanaan.....	28
b. TahapPelaksanaan	29
c. TahapPengamatan.....	29
d.Tahap Refleksi.....	29
2. Siklus 1.....	30
a. Tahap Perencanaan.....	30
b. TahapPelaksanaan	30
c. Tahap Pengamatan.....	31
d. Refleksi.....	31
3 Siklus 2.....	31
a. Tahap Perencanaan.....	31
b. Tahap Pelaksanaan	31
c. Tahap Pengamatan.....	31
d. Tahap Refleksi.....	32
4 Siklus 3.....	32
a. Tahap Perencanaan.....	32
b. Tahap Pelaksanaan	32
c. Tahap Pengamatan.....	33

d. Tahap Refleksi.....	33
I. Personalia Penelitian	33
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	35
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	41
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	52
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	63
E. Pembahasan Penelitian	73
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian.....	20
Tabel 2. Nama Anak RA An-Namiroh Kisaran Tahun Ajaran 2017/2018	22
Tabel 3. Data Guru RA An-Namiroh Kisaran Tahun Ajaran 2017/2018	23
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	23
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	25
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	27
Tabel 7. Personalia Peneliti	34
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	36
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	37
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	40
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	47
Tabel 12. Siklus 1	48
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	50
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	57
Tabel 15. Siklus 2	58
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	61
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	68
Tabel 18. Siklus 3	69
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	72

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	38
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	49
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	59
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	70
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeliharaan, perawatan dan pendidikan anak merupakan sesuatu yang sangat penting yang harus di perhatikan oleh kedua orang tua dan pendidik. Lantaran anak-anak merupakan cikal bakal generasi penerus dari sebuah bangsa dan sekaligus merupakan sebuah amanat dari Allah SWT yang harus di jaga dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَالْكُمْثَمَاوَاَعْلَمُوا عَظِيمًا جُرْ عِنْدَهَا لَهُوَأَنْفِئْتَهُوَأَوْلَادُكُمْ أَمَامَ

Artinya : *"Ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu sebagai ujian dan (cobaan) dan sesungguhnya di sisi Allah lah yang besar"* (QS.Al-Anfal:28).¹

Pendidikan anak usia dini sangat penting karena pada masa ini merupakan *Golden age* (usia emas) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas anak dimasa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini merupakan masa peka bagi anak, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan dan menginternalisasikan dalam pribadinya. Oleh karena itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal.²

Di kehidupan sehari- hari sebagai umat muslim anak usia dini sudah mulai diperkenalkan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Quran khususnya surah-surah pendek seperti surah Al-Kafirun. Dengan anak dikenalkan membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Quran sejak dini diharapkan anak akan mampu membaca dan menghafal Al-Quran serta mencintai dan mengamalkan setiap perintah dan anjuran yang terdapat didalam Al-Quran. Surah Al-Kafirun adalah surah ke-109 dalam al-Qur'an. Surat ini terdiri atas 6 ayat dan termasuk surah Makkiyah. Nama

¹ Khadim al Haramain asy Syarifain, dkk. *Alqur'an dan terjemahnya* (Madinah : As Syarif, 2013), h. 256.

² Syatiri Ahmad, *Pedoman Pengajaran Al-Qur'an bagi Anak-Anak* (Jakarta: Ditjend. Bimas Islam 2013), h 33.

Al-Kafirun (orang-orang kafir) diambil dari kata yang muncul pada ayat pertama surat ini. Pokok isi surat ini adalah tidak diizinkan kompromi dalam bentuk mencampuradukkan ajaran agama.³

Metode pembelajaran *Reading Alaud* adalah merupakan sebuah metode pembelajaran yang ditunjukkan untuk melancarkan kemampuan membaca dan kosa kata, *Reading Alaud* adalah membaca dengan suara yang keras.⁴ Pemberian pembelajaran menghafal surah dalam Al-qur'an khususnya surah-surah pendek kepada anak usia dini dimaksudkan supaya anak dapat menggunakan surah-surah tersebut dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dalam melakukan ibadah shalat 5 waktu. Rendahnya kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kisaran khususnya di kelompok B mungkin karena metode pembelajaran yang diterapkan kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun, hal ini karena pembelajaran yang diterapkan terlalu berpusat pada guru (*Control Teaching*).

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di Kelompok B RA An Namiroh Kisaran, peneliti dan teman sejawat sudah memperkenalkan menghafal surah Al-Kafirun kepada anak didik. Alhamdulillah anak-anak sudah mengenal surah tersebut, namun mereka masih sulit sekali untuk menghafal dengan ucapan yang benar khususnya dikelompok bermain usia 4-5 tahun yang merupakan anak didik peneliti sendiri, dari 20 anak yang dapat mengulang dengan lancar dan benar hanya 7 anak sementara 13 anak yang hanya mengulang tapi belum jelas padahal peneliti mengharapkan anak dapat menghafal surah Al-kafirun dengan benar dan lancar dalam kegiatan belajar selama 2 bulan hal ini sesuai dengan perkembangan anak seperti yang dikatakan Al-Ghauthsani kaidah dalam menghafal Alqur'an. Kaidah-kaidah tersebut adalah menghafal pada waktu kecil lebih mudah dari pada waktu dewasa, pemilihan waktu menghafal, membaca dengan senandung,

³ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Quran dan Hadits* Cet. 1. (Jakarta : Depag 2011) h. 22

⁴ Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas* (Jakarta.GP Press, 2011), h. 163

mengulangi hafalan, pemahaman sempurna, motivasi yang kuat dan terakhir pasrah dan berdoa.⁵

Melihat permasalahan dan kendala di sekolah peneliti mencoba memberikan metode mengajarkan menghafal surah Al-Kafirun pada anak melalui metode pembelajaran *Reading Alaud*, melalui metode ini anak diharapkan akan mudah menghafal Surah Al-Kafirun sesuai dengan mahraj huruf dan tajwidnya dengan prinsip pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup dan pembelajaran didukung lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dalam tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al-Kafirun Dengan Metode Pembelajaran *Reading Alaud* di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan”** Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba mengajarkan menghafal surah Al-Kafirun kepada anak dan menjadikan surah Al-Kafirun menjadi salah satu surah yang dibacakan dalam shalat. Hal ini terkait juga dengan kurikulum RA dalam indikator menghafal surah-surah pendek sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah.⁶

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun masih sangat rendah.
2. Anak belum mampu melafalkan surah Al-Kafirun dengan baik dan benar.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajarkan menghafal surah Al-Kafirun yang baik dan benar sesuai dengan tajwid dan mahraj hurufnya kepada anak.
4. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang menarik minat anak

⁵Al-Ghauthsani. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010) h. 51

⁶ Ahmad, Lutfi. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Cet. 1. (Depag : Jakarta, 2009) h.

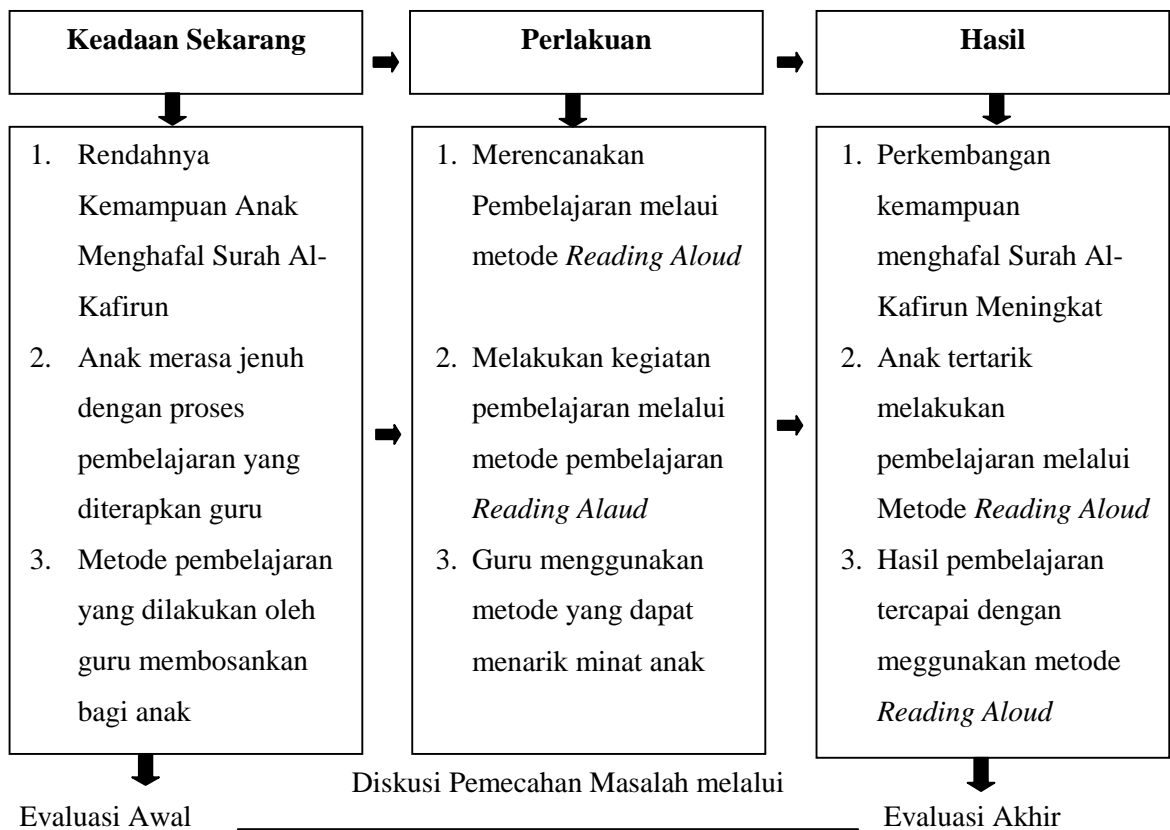
C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana meningkatkan kemampuan menghafal surah Al-Kafirun dengan metode *Reading Aloud* di RA An-Namiroh Kisaran ? “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran menghafal Surah Al-Kafirun pada anak yang dilakukan guru RA An-Namiroh Kisaran, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui metode pembelajaran *Reading Aloud* peneliti mencoba meningkatkan kemampuan menghafal Surah Al- Kafirun anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Metode Pembelajaran *Reading Alaud* Dapat Meningkatkan Kemampuan Anak menghafal Surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kisaran“.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan anak menghafal Surah Al-Kafirun melalui metode pembelajaran *Reading Alauddi* RAAn-Namiroh Kisaran.
2. Mendewasakan mental anak melalui menghafal surah Al-Kafirun

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan anak menghafal Surah Al-Kafirun dengan metode pembelajaran *Reading Alauddi Raudhatul Athfal* (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah-surah pendek khususnya surah Al-Kafirun dengan metode pembelajaran *Reading Alaud*.

3. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA An-Namiroh Kisaran diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun melalui metode pembelajaran *Reading Alaud*.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya. Selain itu, dapat membentuk karakter guru menjadi guru yang profesional.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA An-Namiroh Kisaran dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah-surah pendek khususnya surah Al-Kafirun.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Menghafal Surah Al- Kafirun

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Surah Al-Kafirun

Kemampuan secara etimologi berasal dari kata mampu yang berarti “kuasa“ (bisa,sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan jenis kinerja tertentu. Seseorang dikatakan mampu manakala ia memiliki kesanggupan, kecakapan, kekuatan melaksanakan tugas atau keterampilan tertentu sesuai yang dipersyaratkan dalam tugas dan keterampilan tersebut. Oleh karena itu, di dalam kemampuan terdapat keterampilan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat sesuai yang dipersyaratkan.⁷

Kata kemampuan dalam bahasa Inggris juga identik dengan “ability” dalam bahasa Inggris yang berarti ”*capacity or power (to do something) physical or mental.*”Kemampuan merupakan kesanggupan seseorang melalui pendidikan untuk mengerjakan sesuatu, baik secara fisik maupun mental dengan menggunakan pengetahuan dan keahliannya dapat melaksanakan tugas tertentu sesuai kemampuan yang dimilikinya.⁸

Sedangkan kata menghafal (*tahfizh*), dalam kamus besar bahasa indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Zuhairini dan Ghofir, menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya.⁹

Pembelajaran ke arah kemampuan menghafal sebaiknya dilakukan secara klasikal, mendiskusikan dan mengajukan pertanyaan ringan tentang arti kata sehingga mudah dimengerti anak. Jika ayat yang diterjemahkan cukup panjang, maka ayat tersebut harus dibagi menjadi satuan-satuan kalimat, dan masing-masing satuan ini kemudian diberikan penjelasan seperlunya.

⁷ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h. 629.

⁸A.S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* (London: Oxford University Press, 2011) h 2.

⁹Zuhairini dan Ghofir, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 43

Surah Al-Kafirun merupakan surah ke-109 dalam Al-Qur'an. Surat ini terdiri atas 6 ayat dan termasuk surah Makkiyah. Nama Al-Kafirun (orang-orang kafir) diambil dari kata yang muncul pada ayat pertama surat ini. Pokok isi surat ini adalah tidak diizinkan kompromi dalam bentuk mencampuradukkan ajaran agama. Asbabun nuzul surah Al-Kafirun dilatar belakangi oleh ajakan kaum musyrikin Quraisy yang selalu berupaya untuk membendung dakwah Rasulullah SAW. dengan bujukan sampai dengan cara penyiksaan dan intimidasi namun tetap mengalami kegagalan. Akhirnya timbul gagasan mereka untuk mengajak kompromi Rasulullah. Para pembesar dan algojo kafir Quraisy mengajak Rasulullah beserta para sahabat Nabi untuk menyembah apa yang mereka sembah selama 1 tahun, kemudian 1 tahun berikutnya mereka juga menyembah Allah SWT. dengan tuntunan Rasulullah. Dari peristiwa itulah sehingga Allah menurunkan surah Al-Kafirun dan menjadi jawaban dari Rasulullah atas ajakan para pemuka Kafir Quraisy untuk bertukar keyakinan. Dan Rasulullah dengan tegas menolak ajakan mereka dengan berkata kepada mereka "Aku tidak akan menjadi penyembah apa yang kamu sembah" dan beliau pun menyatakan bahwa mereka orang-orang kafir Quraisy pun tidak akan ikhlas menyembah Allah sebagaimana yang mereka janjikan kepada Rasulullah.¹⁰

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kemampuan menghafal surah Al-Kafirun adalah kesanggupan mengingat kembali dan melafalkan surah Al-Kafirun dari ayat 1 sampai dengan ayat 6 yang telah dibaca secara benar sesuai dengan ajaran agama Islam.

2. Tujuan Pembelajaran Menghafal Surah Al- Kafirun

Mengajar adalah proses membimbing, kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar anak. Melalui pengarahannya dan bimbingan, pengajaran terarah agar anak dapat memperoleh hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Terjadi proses pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap sebagai suatu interaksi timbal balik antara terdidik dengan informasi dan lingkungan belajar. Setelah melalui serangkaian aktivitas belajar dalam waktu tertentu, anak diharapkan mengalami perubahan kemampuan, dari tidak bisa menjadi bisa, dari

¹⁰*Ibid* h. 45

tidak terampil menjadi terampil dan sebagainya. Dengannya anak memiliki kesanggupan untuk melakukan kinerja tertentu sesuai pengetahuan yang diperolehnya.¹¹

Sehubungan dengan pembelajaran menghafal surah-surah pendek, implementasinya terarah sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan anak agar mampu membaca dengan baik (*tartil*), menghafal dengan baik (*tahfizh*) suka membaca Alquran, mengerti arti dan pokok kandungan ayat-ayat Alquran, sehingga mendapatkan pengetahuan, iman dan takwa, serta menjadi pedoman akhlak dan ibadah anak sehari-hari.

Alquran yang diturunkan oleh Allah swt., kepada nabi Muhammad saw. untuk menjadi pedoman dan tuntunan hidup perlu dipelajari.. Petunjuk ke arah ini secara jelas termuat dalam QS. Shaad/38 ayat 29 :

ءَايَاتٍ لِّيَذَكَّرَ فِيهَا مَن ذَكَرَهَا وَلِيُنذِرَ السَّاعَةَ لِقَوْمٍ يُؤْتُونَ السَّلَامَةَ

Artinya : *“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran”*.(QS. Shaad/38 Ayat 29)¹²

Kebaikan yang diajarkan dalam Alquran akan diperoleh manakala ada upaya untuk mempelajarinya. Hal ini tentunya hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan membaca, memahami dan mengambil pelajaran yang makna dan kandungan Alquran. Senada dengan pandangan di atas, M. Syatiri Ahmad menyebutkan bahwa tujuan pengajaran Alquran bagi anak-anak adalah :

- a. Agar anak dapat membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar
- b. Agar anak-anak suka dan senang membiasakan diri membaca Alquran.
- c. Agar anak dapat menghafal surat-surat pendek dalam Alqur'an yang diucapkan dalam shalat sehari-hari.¹³

Secara lebih luas, pembelajaran Alquran bagi anak di tingkat RA/TK, ataupun PAUD sebagaimana termuat dalam pedoman khusus pembelajaran Alquran dan Hadits, bertujuan sebagai berikut :¹⁴

¹¹Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum 2010) h. 23

¹²Khadim al Haramain asy Syarifain, dkk *Opcit* h.147

¹³. *Ibid* h. 42

- a. Pengajaran, yaitu penyampaian ilmu pengetahuan terutama dari aspek kandungan Alquran, sebagai landasan sikap dan keyakinan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Sumber nilai, yaitu pengajaran Alquran yang dapat memberikan kesadaran untuk menjadikannya sebagai pedoman dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- c. Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan prestasi dan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- d. Pengembangan, yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi dan kandungan Alquran secara optimal sesuai tingkat perkembangannya.
- e. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam memahami dan mengamalkan isi kandungan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertakwa.
- g. Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Alquran kepada peserta didik, dalam konteks lingkungan fisik maupun sosialnya sesuai dengan tuntutan Alquran.¹⁵

Sedangkan terkait kemampuan menghafal yang juga berhubungan dengan pengajaran membaca, bagi anak didik di tingkatan RA/TK bertujuan agar:

- a. Anak-anak mengerti makna Alquran dan berkesan dalam jiwanya. Anak memiliki kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwa.
- b. Anak-anak mampu menimbulkan rasa khusyuk, haru dan ketenangan jiwa serta ketaatan kepada Allah Swt.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran menghafal surah Al- Kafirun adalah untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan anak agar mampu menghafal dengan baik (*tahfizh*) surah Al- Kafirun, suka membaca surah Al- Kafirun, mengerti arti dan pokok kandungan surah Al- Kafirun, sehingga

¹⁴M. Chatib Thoha dkk, *Metodologi Pengajaran Agama* (Semarang : Pustaka Pelajar 2011) h. 37

¹⁵*Ibid* h. 39

¹⁶Syafaruddin dan Irwan Nasution *Opcith*. 28

mendapatkan pengetahuan, iman dan takwa, serta menjadi pedoman akhlak dan ibadah anak sehari-hari.

3. Manfaat Menghafal Surah Al-Kafirun

Surah Al-Kafirun turun ketika kaum kafir laknatullah berusaha mempengaruhi Nabi Muhammad SAW. dengan menawarkan kekayaan agar beliau menjadi seorang yang paling kaya di kota Makkah, dan akan dikahwinkan dengan yang beliau kehendaki. Syaratnya Nabi Muhammad harus menyembah berhala yang menjadi Tuhan mereka dalam tempoh masa satu tahun. Jelas sekali Nabi Allah menolak usul kaum kafir untuk penyatuan ajaran agama dalam rangka mencapai kompromi. Selain itu, surah ini juga mengajak umat berlainan agama untuk melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan tanpa bersikap saling mengganggu. Seperti halnya dengan surah-surah lainnya, Al-Kafirun juga memiliki keutamaan dan manfaat jika diamalkan sehari-hari. Beberapa keutamaan dan manfaatnya surah ini antara lain sebagai berikut:

- a. Surah ini merupakan surah yang sangat terkenal kerana kandungannya mengajarkan untuk bertoleransi antara umat beragama. Agama Islam dalam kitab suci Al-Quran di perintahkan untuk menghormati penganut agama lain. Seperti dalam potongan akhir ayat ini yang ertinya ‘Untukmu agamamu dan untukku agamaku. Namun meski menghormati, urusan keimanan dan ibadah tidak ada kata toleransi. Menurut Imam Qurthubi, sikap menghormati agama dan kepercayaan lain bukan berarti lemah atau diri menjadi patung mengiyakan kebenaran mereka, namun akan sebaliknya hal itu akan memperteguh keimanan dan membebaskan diri dari kemusyrikan dan kemunafikan sesuai dengan salah satu keutamaan surat Al-Kafirun.
- b. Surah yang Sangat Ditakuti Iblis, Surah Al-Kafirun juga memiliki keutamaan lain yakni menjadi surah yang ditakuti iblis.
- c. Keutamaan Bila Dibaca Menjelang Tidur Dapat Membebaskan dari Kemusyrikan.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat menghafal surah Al-Kafirun antara lain adalah surah ini mengajarkan toleransi, surah ini sangat ditakuti iblis, surah Al-Kafirun bila dibaca menjelang tidur dapat membebaskan dari kemusyrikan

¹⁷Iskandar Muda, <http://www.satujam.com/surah-al-fatihah/> diakses pada tanggal 30 Mei 2016

4. Indikator Menghafal Surah Al- Kafirun

Kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an bagi umat Islam adalah kemampuan yang sangat baik untuk di miliki. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa dalam ritual shalat, seorang muslim wajib untuk dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. karena membaca Al-Qur'an, termasuk surah pendek, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari shalat. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam shalat di pahami sebagai bukan dalam pengertian membaca teks, akan tetapi membaca berdasarkan hafalan yang tertanam kuat dalam memori.¹⁸

Dalam proses pembelajaran, merumuskan indikator pembelajaran merupakan hal yang penting. Dengan indikator yang dirumuskan terlebih dahulu maka rangkaian pelaksanaan pembelajaran akan lebih terarah. indikator yang dibuat menjadi acuan dalam melihat keberhasilan proses pembelajaran dan proses penilaian.

Indikator Pembelajaran menghafal Al-Qur'an termasuk didalamnya menghafal Surah Al- Kafirun dibagi kedalam tiga aspek yang wajib dikuasai yaitu:

- a. Menghafal Surah Al-Kafirun sesuai dengan Mahraj, artinya sesuai dengan tempat keluarnya huruf tersebut pada saat dibunyikan.
- b. Menghafal Surah Al- Kafirun sesuai dengan Tajwid, artinya sesuai dengan kaidah atau tata cara membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya.
- c. Menghafal Surah Al- Kafirun sesuai dengan Fashahah, artinya menampakkan yang jelas dan terang atau fasih dalam pengucapan.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indicator menghafal surah Al- Kafirun adalah menghafal surah Al- Kafirun sesuai dengan Mahraj, menghafal surah Al- Kafirun sesuai dengan Tajwid, dan menghafal surah Al- Kafirun sesuai dengan Fashahah.

B. Metode Pembelajaran *Reading Alaud*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Reading Alaud*

Reading Alaud adalah metode pembelajaran untuk mengaktifkan anak agar berperan aktif dalam proses pembelajaran dikelas. membaca teks dengan keras

¹⁸ Ahmad, Lutfi. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Cet. 1. (Depag : Jakarta, 2009) h. 45

¹⁹ *Ibid* h. 46

dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan - pertanyaan, dan merangsang diskusi.²⁰

Belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Alaud* merupakan sebuah pembelajaran yang ditujukan untuk melancarkan kemampuan membaca dan kosa kata. Dengan kata lain *Reading Alaud* adalah membaca dengan suara keras, Metode pembelajaran *Reading Alaud* adalah membaca nyaring, membaca bersuara, membaca lisan (*reading out loud, oral reading, reading aloud*). Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, anak maupun membaca bersama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang.²¹

Cara terbaik untuk model keterampilan membaca lisan adalah membaca dengan suara keras. *Reading Alaud* merupakan strategi yang efektif untuk digunakan disegala usia karena menghadapkan anak untuk teks yang lebih canggih dari membaca secara mandiri, dan memungkinkan guru mempunyai kesempatan untuk menunjukkan contoh membaca dengan fasih dan ekspresif. Semua itu dilakukan sambil melibatkan anak-anak dengan cerita atau informasi yang meningkatkan motivasi mereka untuk membaca.²²

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatasdapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Reading Alaud* adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untukmencapai tujuan pembelajaran dengan membaca al-Qur'an dengan suara keras (lantang).

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Reading Alaud*

Ada beberapa keunggulan atau kelebihan jika menggunakan metode pembelajaran *Reading Alaud*, diantaranya:²³

- a. Mengkondisikan otak anak didik untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan.
- b. Menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi anak didik.
- c. Membangun koleksi kata.
- d. Memberikan reading role model.

²⁰Khadim al Haramain asy Syarifain, dkk *Loc cit*

²¹M. Chatib Thoha *Opcith*. 34

²²M. Chatib Thoha *Opcith*. 36

²³Syafaruddin dan Irwan Nasution *Opcith*. 170

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan. Dua sisi ini perlu diperhatikan guru. Jumlah anak didik di kelas dan kelengkapan fasilitas mempunyai andil tepat tidaknya suatu metode dipergunakan untuk membantu proses pengajaran. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kelemahan.

Menurut Ismail SM, dalam praktiknya *Reading Aloud* memiliki kelebihan-kelebihan dibanding metode membaca dan menghafal lainnya, hal ini didasari oleh dua prinsip mendasar, yaitu:

- a. Manusia merupakan makhluk yang suka dengan hal-hal yang dirasa menyenangkan bagi dirinya (pengalaman membaca itu sendiri, subyek yang dibacakan dan contoh dari orang membacakan)
- b. Membaca merupakan suatu kemampuan yang didapat dengan cara dipelajari.²⁴

Dalam bukunya Ismail SM, juga menyebutkan, *Reading Aloud* dapat efektif untuk anak-anak karena dengan metode ini bisa mengkondisikan otak anak untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan. Juga menciptakan pengetahuan yang menjadi dasar bagi si anak, membantun koleksi kata (*vocabulary*), dan memberikan cara baca yang baik (*reading role model*).²⁵

Menurut Jim dalam Ismail SM, bahwa pada prinsipnya manusia merupakan makhluk yang suka dengan hal-hal yang dirasa menyenangkan bagi dirinya, dan dengan *Reading Aloud* banyak hal kesukaan bisa di dapat, membaca merupakan suatu kemampuan yang dapat diperoleh dengan cara dipelajari.²⁶

Pada saat *Reading Aloud* kita memberikan jeda pada anak untuk *think aloud*, merangsang anak untuk kritis dan menganalisis. Hal ini tidak bisa dilakukan pada strategi pembelajaran konvensional. Semua hal dilakukan dengan satu arah. Dengan *Reading Aloud*, anak tidak hanya mendengarkan cara membaca sebuah kata dalam kalimat dengan benar, tetapi juga dibantu dengan gambar-gambar dalam buku itu yang membuat anak bisa membaca dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *Reading Aloud* adalah Mengkondisikan otak anak didik untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan sedangkan

²⁴Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*. (Semarang : Rasail Media Group KBBI, 2009) h. 29

²⁵*Ibid* h. 29

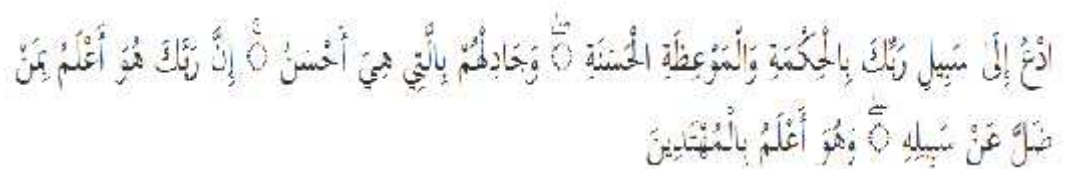
²⁶*Ibid*

kelemahan *Reading Aloud* adalah suasana kelas menjadi riuh dan ribut karena anak membaca dengan suara keras dan lantang.

3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Reading Aloud*

Strategi belajar adalah pola umum perbuatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Strategi mutlak harus digunakan dalam proses belajar mengajar, supaya mencapai tujuan yang maksimal, tanpa strategi akan mendapatkan banyak kendala dalam pelaksanaan pendidikan.²⁷

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat An-Nahl Ayat 125 :



“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang apa siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Disini jelaslah supaya dalam memberikan pelajaran dilaksanakan dengan bijaksana atau dengan strategi yang baik agar mencapai hasil yang baik pula. Langkah-langkah dalam menerapkan metode pembelajaran *Reading Aloud* ini adalah :

- a. Pilih satu surah yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras. Usahakan surah tersebut tidak terlalu panjang.
- b. Berikan kopian surah pada seluruh anak. Beri tanda/ poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan.
- c. Bagi surah dengan perayat atau yang lain.
- d. Undang beberapa anak untuk membaca bagian-bagian ayat yang berbeda-beda.
- e. Setelah rampung anak kemudian disuruh menghafal surah yang dipilih.²⁸

²⁷*Ibidh.* 27

²⁸*Ibid* h.35

Ketika bacaan sedang berlangsung, berhentilah pada beberapa tempat untuk menentukan arti penting poin-poin tertentu, untuk bertanya, atau memberi contoh. Beri anak waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan pada poin tersebut. Strategi tersebut mempunyai effect pada memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif. Prosedur dari metode ini adalah sebagai berikut :

1. Guru memilih sebuah ayat yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras, misalnya tentang membaca surah Al-Kafirun. Guru hendaknya membatasi dengan suatu pilihan teks yang kurang dari 500 kata.
2. Guru menjelaskan tentang ayat itu pada peserta didik secara singkat. guru menjelaskan poin-poin kunci atau masalah - masalah pokok yang dapat diangkat.
3. Guru membagi bacaan ayat itu dengan aline -alinea atau beberapa cara lainnya. Guru menyuruh sukarelawan-sukarelawan untuk *Reading Alaud* bagian yang berbeda
4. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin - poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan, atau memberikan contoh-contoh. guru dapat membuat diskusi-diskusi singkat jika para peserta didik menunjukkan minat dalam bagian tertentu. kemudian guru melanjutkan dengan menguji apa yang ada dalam surah tersebut.
5. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.²⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah *Reading Alaud* adalah memilih salah satu surah yang menarik untuk dibaca, memberikan kopian atau menggunakan Al-quran pada seluruh anak, membagi surah perayat atau yang lain, undang beberapa anak untuk membaca bagian-bagian surah, anak kemudian disuruh menghafal surah dengan suara yang keras didepan kelas.

C. Penelitian Yang Relevan

Wenty Nainggolan dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Ikhlas dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Reading Alaud* di Kelas V SD Negeri 0901540. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 0901540 hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah.

²⁹*Ibidh.* 28

Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal pada pokok bahasan bangun dasar jajar genjang dan segienam sangat rendah. Dari 21 siswa kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja memiliki rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketentuan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran *Reading Aloud* dapat meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Ikhlâs siswa kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja tahun ajaran 2008/2009.³⁰

Ridha Inayah, dengan judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al- Kafirun dengan menggunakan metode pembelajaran *Inkuiri* di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Amanah Desa Marendal II Patumbak, subjek dalam penelitian ini adalah murid-murid kelas II SD Ibtidaiyah Amanah. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi kelas yang diteliti yang dilaksanakan dalam II Siklus. Siklus I diperoleh hasil rata-rata 20,3 %, sedangkan pada siklus kedua diperoleh hasil 80,2 %. Dengan tercapainya ketuntasan pada siklus II, maka tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena sudah dirasa cukup dan telah memenuhi standard ketuntasan minimal.³¹

Raudhatul Jannah, dengan judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Doa sebelum belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Quatum Playing* di RA Nurul Amaliyah Patumbak, subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Nurul Amaliyah. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi kelas yang diteliti yang dilaksanakan dalam II Siklus. Siklus I diperoleh hasil rata-rata 40,1 %, sedangkan pada siklus kedua diperoleh hasil 80,5 %. Dengan tercapainya ketuntasan pada siklus II, maka tidak dilanjutkan lagi pada

³⁰Wenty Nainggolan.2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Ikhlâs Dengan Metode Reading Aloud Di Kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja*. FKIP Unimed.

³¹Ridha Inayah .2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Amanah Desa Marendal II Patumbak*,UIN Sumatera Utara

siklus berikutnya karena sudah dirasa cukup dan telah memenuhi standard ketuntasan minimal.³²

Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Al- Kafirun Melalui Metode Pembelajaran *Reading Alaud* di RA An-Namiroh Kisaran, perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode, subjek yang diteliti, dan tempat penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode pembelajaran *Reading Alaud* dimana metode pembelajaran ini belum pernah digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al- Kafirun. Subjek dan tempat penelitian dimana penulis akan melakukan penelitian yaitu di RA An- Namiroh Kecamatan Kisaran Timur, Kabupaten Asahan juga belum pernah dilakukan penelitian berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al- Kafirun melalui metode pembelajaran *Reading Alaud*.

³²Raudhatul Jannah.2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Doa sebelum belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Quatum Playing di RA Nurul Amaliyah Patumbak*, UIN Sumatera Utara

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA An-Namiroh yang beralamat di Jl. Puyuh Kelurahan Karang Anyer Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Tanggal 27 Agustus 2017 sampai dengan Tanggal 20 Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Agustus 2017				September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	√											
2	Bimbingan Proposal		√										
3	Perbaikan Proposal			√									
4	Seminar Proposal				√								
5	Penelitian Pra Siklus					√							
6	Siklus I						√						
7	Siklus II							√					
8	Siklus III								√				
9	Analisis Data									√			
10	Pelaporan										√		
11	Persetujuan											√	

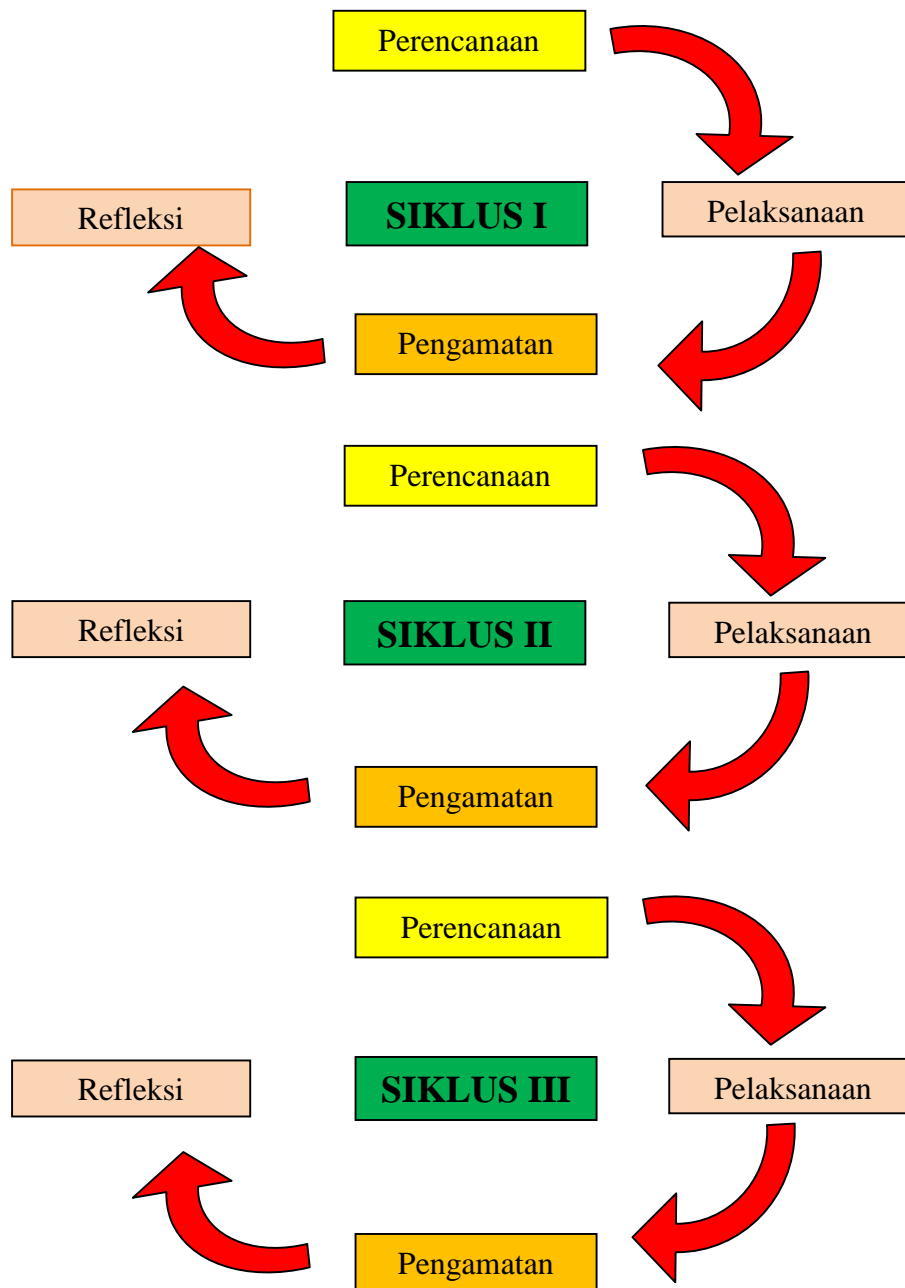
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun dengan menggunakan

metode pembelajaran *Reading Aloud* sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah Al-Kafirun. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :³³

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2006) hal. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa skenario perbaikan, Rencana kegiatan satu siklus, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA An-Namiroh Kisaran yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 11 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA An- Namiroh Kisaran Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Indra Alpiyan	Laki-laki
2	M. Arif Saputra	Laki-Laki
3	Nazwa Khoirunnisa	Perempuan
4	M. Nazri Sitorus	Laki-laki
5	Fikri Anhar Sinaga	Laki-laki
6	Khairul Azzam Manurung	Laki-laki
7	Aden Azmi Afif	Laki-laki
8	Putri Zafirah	Perempuan

(1)	(2)	(3)
9	Ariya Feby Lucky	Laki-laki
10	Alip Nurhidayah	Laki-laki
11	Fachri Alvino Sadewa	Laki-Laki
12	Rizqi Akrim	Laki-Laki
13	Zihan Nabila	Perempuan
14	Muhammad Rifqi Ramadhan	Laki-laki
15	Juwita Afriliani	Perempuan

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan anak menghafal surah Al- Kafirun dengan metode pembelajaran *Reading Alaud*. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA An- Namiroh Kisaran Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1.	Suliani	Jl. Balai Desa Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1	Miswati	Jl. Balai Desa Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan
2	Rosidayana	Jl. Pendidikan Kec. Kisaran Timur Kab. Asahan

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.³⁴

b. Dokumentasi

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajarannya. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu menghafal surah Al-Kafirun dengan baik.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun dengan metode pembelajaran *Reading Aloud*. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

³⁴Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) hal. 107

Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Fashohah				Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Tajwid				Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Mahraj				Mampu Menghafal Surah Al-Kafirun Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Indra Alpiyan																
2	M. Arif Saputra																
3	Nazwa Khoirunnisa																
4	M. Nazri Sitorus																
5	Fikri Anhar Sinaga																
6	Khairul Azzam Manurung																
7	Aden Azmi Afif																
8	Putri Zafirah																
9	Ariya Feby Lucky																
10	Alip Nurhidayah																
11	Fachri Alvino Sadewa																
12	Rizqi Akrim																
13	Zihan Nabila																
14	Muhammad Rifqi Ramadhan																
15	Juwita Afriliani																

Keterangan : BM = Belum Muncul
MM = Mulai Muncul
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan anak menghafal surah Al- Kafirun.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak menghafal surah Al- Kafirun mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al- Kafirun dengan menggunakan metode *Reading Aloud*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	K	B	S
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan menghafal surah Al- Kafirun 			
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 			
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 			

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan menghafal surah Al-Kafirun. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:³⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal³⁶

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

³⁵*Ibid* hal 208

³⁶*Ibid* hal 208

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA An-Namiroh Kisaranpada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah malakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran *Reading Aloud* untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan menghafal surah Al- Kafirun dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Aloud*.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak,

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 2
Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
 - 1) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
 - 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan menghafal surah Al- Kafirun dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Alauddan* hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal surah Al- Kafirun.

- 1) Mengajak anak untuk belajar menghafal surah Al- Kafirun
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak menghafal surah Al- Kafirun

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan

menghafal surah Al-Kafirun dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Alaud*.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Alauddi RA An-Namiroh Kisaran*. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan satu siklus untuk siklus 3
Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan menghafal surah Al- Kafirun dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Alauddan* hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal surah Al- Kafirun.

- 1) Mengajak anak untuk belajar menghafal surah Al- Kafirun
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak menghafal surah Al- Kafirun

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan menghafal surah Al-Kafirun dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Alaud*.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading Alaud* di RA An-Namiroh Kisaran. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Suliani (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	Zike Sumawati (Kepala Sekolah)	Penilai 2	24 Jam
3	Miswati (Guru Kelas)	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan observasi awal peneliti sebagai guru dikelompok B RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur, terkait dengan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun dengan menggunakan metode pembelajaran biasa atau konvensional, diketahui bahwa kemampuan menghafal surah Al-Kafirun anak masih rendah, ini disebabkan karena metode pembelajaran yang selama ini digunakan belum mampu mengaktifkan keterlibatan peserta didik dan mengoptimalkan kemampuan anak dalam menghafal surah Al-Kafirun. selain itu setting tempat duduk yang masih konvensional dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dimana anak hanya terpusat kepada guru sehingga pembelajaran yang terjadi adalah komunikasi satu arah, dimana guru menjadi pusat kontrol pembelajaran.

Selama observasi awal pembelajaran berlangsung dengan metode pembelajaran biasa anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak melakukan pelafalan mahraj huruf dan tajwid karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak masih suka bermain-main dan kurang serius.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan menghafal surah Al-Kafirun yang baik terutama dalam melakukan pelafalan maharaj huruf dan tajwid. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 September 2017 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Murid	Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Mahraj				Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Tajwid				Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Indra Alpiyan			√			√				√				√		
2	M. Arif Saputra			√		√					√						√
3	Nazwa Khoirunnisa	√				√			√					√			
4	M. Nazri Sitorus		√			√					√				√		
5	Fikri Anhar Sinaga	√				√				√				√			
6	Khairul Azzam Manurung				√	√				√					√		
7	Aden Azmi Afif		√			√							√	√			
8	Putri Zafirah	√					√				√				√		
9	Ariya Feby Lucky		√			√				√						√	
10	Alip Nurhidayah	√					√						√	√			
11	Fachri Alvino Sadewa		√			√					√				√		
12	Rizqi Akrim		√			√				√						√	
13	Zihan Nabila	√				√					√			√			
14	Muhammad Rifqi Ramadhan				√	√				√					√		
15	Juwita Afriliani		√						√	√				√			

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Mahraj	5	6	2	2	4
		33,3 %	40 %	13,3 %	13,3 %	26,6 %
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Tajwid	5	6	3	1	4
		33,3 %	40 %	20 %	6 %	26,6 %
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Fashohah	9	6	3	2	5
		60%	40 %	20 %	13,3 %	33,3 %
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	8	6	3	3	6
		53,3 %	40 %	20 %	20 %	40%

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

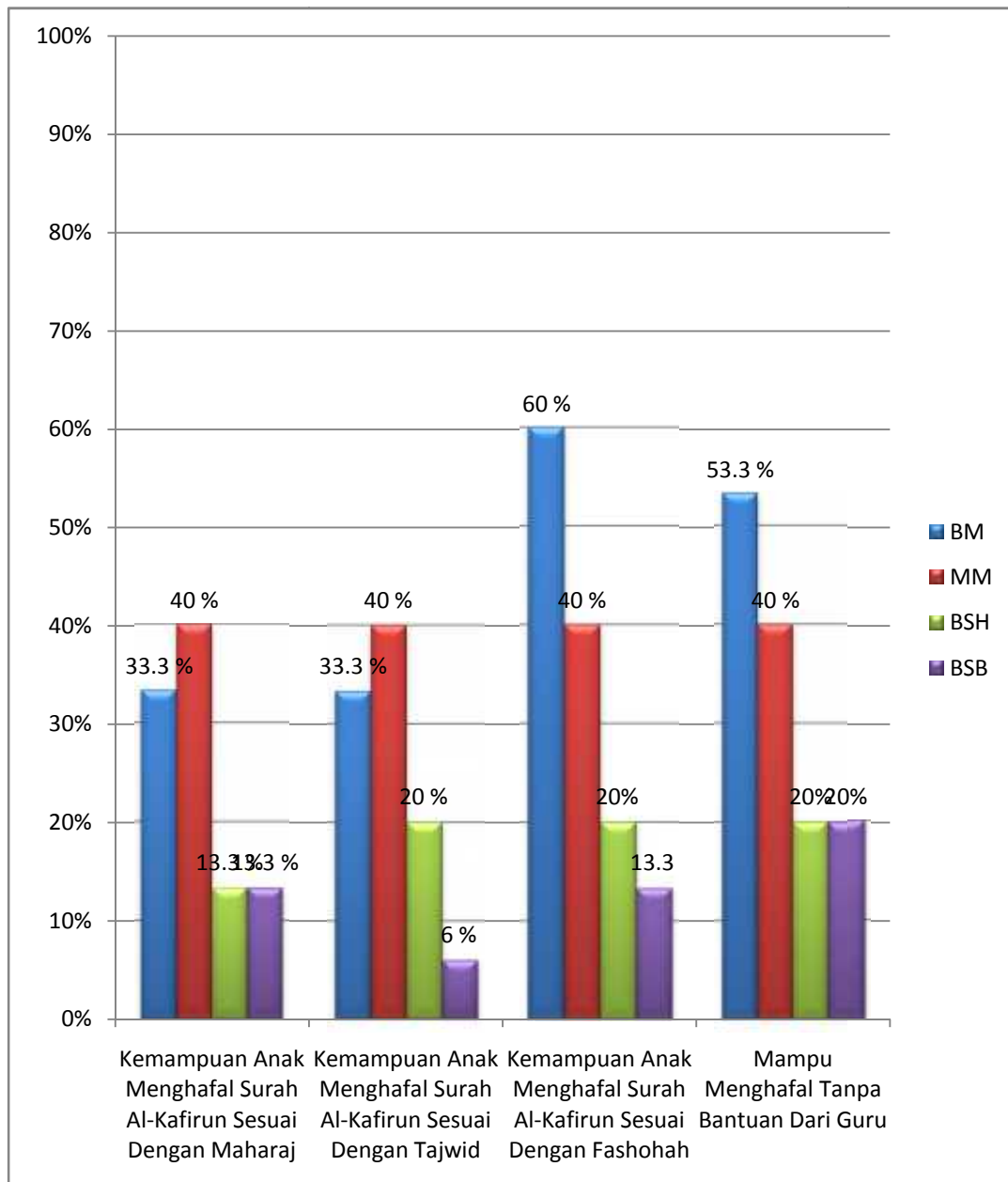
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan diketahui bahwa :

1. Anak mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan Tajwid, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 6 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 12,5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 12,5%
2. Anak mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan mahraj, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6%
3. Anak mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan fashohah, yang belum berkembang sebanyak 9 anak atau 60%, mulai berkembang 6 anak atau 40 %, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 12,5 %.
4. Mampu menghafal tanpa bantuan dari guru, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 53,3%, mulai berkembang 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20 % dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Mahraj	2	2	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6$
		13,3 %	13,3%	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Tajwid	3	1	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6$
		20 %	6 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Fashohah	3	2	$P = \frac{5}{1} \times 100 = 33,3$
		20 %	13,3 %	
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40$
		20 %	20 %	
Rata-Rata Nilai				31,6 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan mahraj, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%
2. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan tajwid, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak 6 %

3. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan fashohah, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.
4. Anak mampu menghafal surah Al-Kafirun tanpa bantuan dari guru, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun pada anak RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-rata kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun adalah 31,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-23 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek, dan nenek, kakak dan adik, om dan tante, serta shalat berjamaah. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa Al-Quran dan fotocopi surah Al-Kafirun
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto / gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun.

2. Pelaksanaan

a. RPPH hari ke 1/Senin 18 September 2017

Tema: Lingkunganku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya ayah dan ibu.

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan menghafal surah Al-Kafirun dengan suara yang lantang (*Reading Aloud*)

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal do'a untuk kedua orangtua
- 3) Membuat gambar tas ibu
- 4) Bercerita tentang ayah dan ibu
- 5) Guru menyiapkan media yang digunakan selama pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana menghafal surah Al-Kafirun dengan benar sesuai mahraj, tajwid dan fashohah
- 8) Guru memberikan contoh menghafal surah Al-Kafirun dengan baik dan benar sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah.

- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat belajar menghafal surah Al-Kafirun
- 10) Guru mengajak anak satu persatu kedepan kelas untuk menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang (*Reading Alaud*)
- 11) Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Kafirun, guru menceritakan tentang sebab-sebab turunya surah Al-Kafirun
- 12) Istirahat
- 13) Menyayikan lagu oh ibu dan ayah
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RPPH hari ke 2 / Selasa 19 September 2017

Tema : lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya kakek dan nenek.

Kegiatan perbaikan: Kakek dan Nenek mendengarkan cucunya menghafal surah Al-Kafirun

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 5) Guru melakukan pengawasan pada anak saat anak belajar menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang (*Reading Alaud*)
- 6) Pada pertemuan ini guru membagi anak kedalam 3 kelompok yang terdiri dari 5 orang anak pada masing-masing kelompok
- 7) Guru memberikan arahan pada anak untuk menghafal surah Al-Kafirun dengan benar
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati setiap kelompok anak saat menghafal surah Al-Kafirun

- 9) Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Kafirun
- 10) Istirahat
- 11) Bermain peran “Kelurgaku”
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. RPPH hari Ke 3 / Rabu 20 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema keluargaku tersayang dan tema spesifik adik dan kakak

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan memperbaiki pelafalan surah Al-Kafirun

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan asmaul husnah (Ar-Rahman)
- 4) Menghitung warna kalung kakak
- 5) Bermain dadu di lapangan
- 6) Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran
- 7) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing seperti pada pertemuan ke 2
- 8) Guru memberikan pemahaman pada anak bahwa membaca ataupun menghafal Al-Quran harus memperhatikan mahraj, tajwid dan fashohah
- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati kelompok anak saat belajar menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang
- 10) Satu persatu anak menghafal surah Al-Kafirun di depan kelas
- 11) Mengajak anak bercerita tentang menghafal surah Al-Kafirun
- 12) Istirahat
- 13) Cerita gambar seri keluargaku
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RPPH hari ke 4 / Kamis 21 September 2017

Tema : Lingkungaku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya om dan tante

Kegiatan perbaikan : memperhatikan pelafalan huruf dalam menghafal surah Al-Kafirun terutama mahraj dan tajwid

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bercerita tentang om dan tante
- 3) Membuatik baju yang dibelikkan om dan tante dengan lilin
- 4) Meronce manik-manik untuk kalung tante
- 5) Guru menyiapkan media dalam pembelajaran
- 6) Guru kemudian mengarahkan anak berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
- 7) Guru memberikan arahan pada anak dalam menghafal harus memperhatikan mahraj, tajwid dan fashohah
- 8) Guru memberikan contoh pelafalan maharaj, tajwid dan fashohah pada surah Al-Kafirun
- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghafal surah Al-Kafirun dengan suara yang lantang (*Reading Alaud*)
- 10) Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Kafirun
- 11) Istirahat
- 12) Bernyayi keluarga Nabi Muhammad
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RPPH hari ke 5 / Jumat 22 September 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya shloot berjamaah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Melafalkan azan dan iqomah
- 3) Mengelompokkan peralatan sholat
- 4) Membuat corak berwarna pada gambar sajadah denan crayon
- 5) Guru menyiapkan media dalam pembelajaran
- 6) Guru mengarahkan anak ke kelompoknya masing-masing
- 7) Guru memberikan penjelasan pada anak bahwa surah Al-Kafirun dapat dijadikan salah satu surah yang dibaca di dalam shalat
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghafal surah Al-Kafirun dengan suara yang lantang (*Reading Aloud*)
- 9) Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Kafirun dan bagaimana menjadikan surah Al-Kafirun sebagai bacaan dalam shalat
- 10) Istirahat
- 11) Bermain tepuk wudhu
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran menghafal surah Al-Kafirun, peneliti dan teman sejawat mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel 11
Hasil Observasi Siklus I

No	Nama Murid	Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Mahraj				Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Tajwid				Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Fashohah				Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Indra Alpiyan			√			√					√					√
2	M. Arif Saputra		√			√						√				√	
3	Nazwa Khoirunnisa	√			√							√	√				
4	M. Nazri Sitorus		√			√			√							√	
5	Fikri Anhar Sinaga			√			√					√					√
6	Khairul Azzam Manurung	√			√				√				√				
7	Aden Azmi Afif		√				√				√					√	
8	Putri Zafirah			√	√					√							√
9	Ariya Feby Lucky	√					√		√				√				
10	Alip Nurhidayah			√				√		√						√	
11	Fachri Alvino Sadewa				√			√		√				√			
12	Rizqi Akrim			√		√			√				√				
13	Zihan Nabila				√	√					√					√	
14	Muhammad Rifqi Ramadhan				√			√			√			√			
15	Juwita Afriliani	√						√		√			√				

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun	4	3	5	3	8
	Sesuai Dengan Mahraj	26,6 %	20 %	33,3 %	20 %	53,3%
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun	3	4	4	4	8
	Sesuai Dengan Tajwid	20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun	4	4	3	4	7
	Sesuai Dengan Fashohah	26,6%	26,6 %	20 %	26,6 %	46,6
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	5	2	5	3	8
		53,3 %	13,3 %	53,3 %	20 %	53,3

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

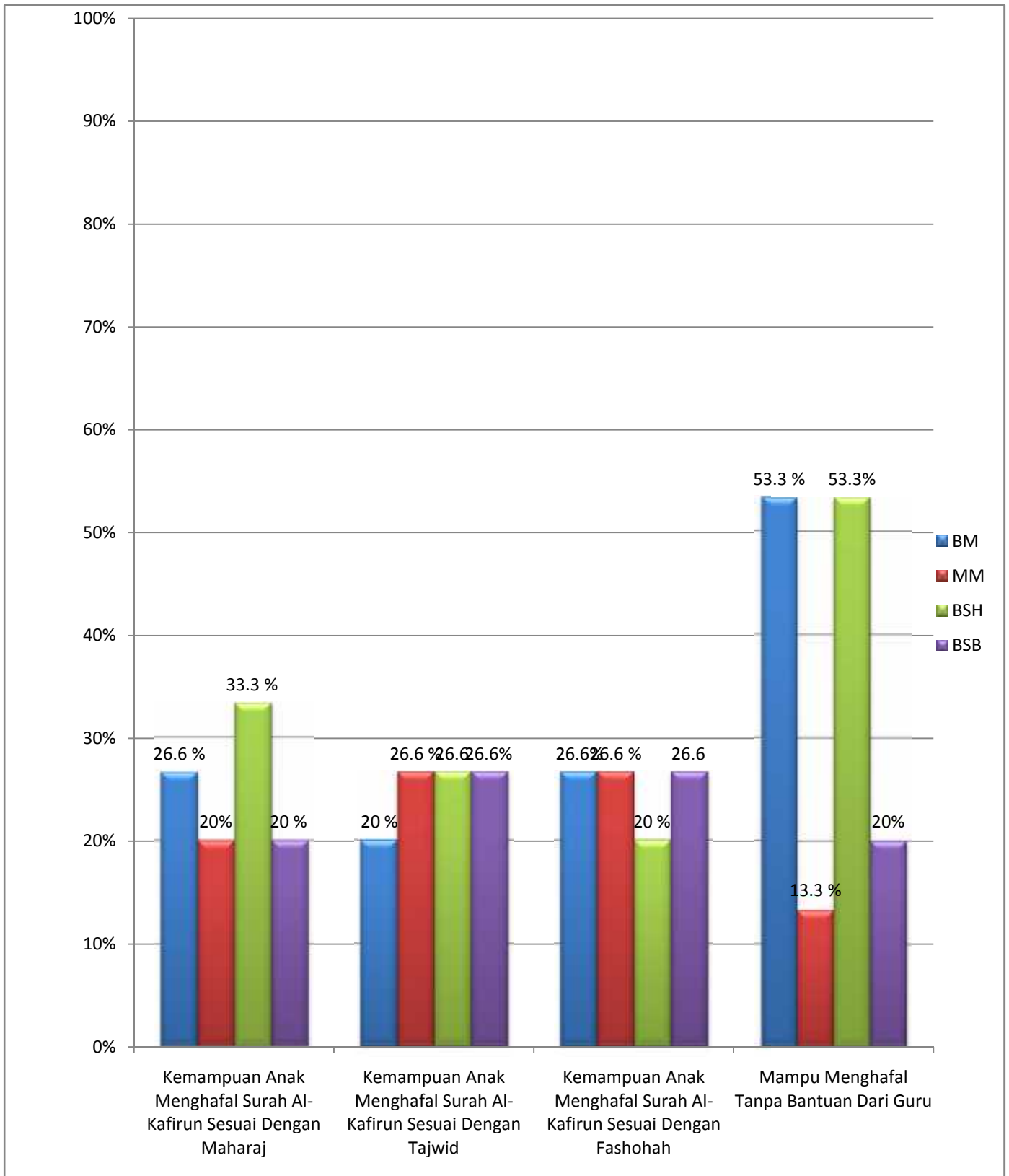
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Hasil Observasi Siklus I



Tabel 13 Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Jumlah Anak (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Mahraj	5	3	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3$
		33,3 %	20 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Tajwid	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3$
		26,6 %	26,6 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Fashohah	3	4	$P = \frac{7}{1} \times 100 = 46,6$
		20 %	26,6 %	
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	5	3	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3$
		33,3 %	20 %	
Rata-Rata Nilai				51,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan mahraj, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan tajwid, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

3. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan fashohah, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak dapat menghafal tanpa bantuan dari guru, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 51,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Menghafal surah Al-Kafirun disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Menghafal surah Al-Kafirun dilakukan dengan suara yang lantang (*Reading Alaud*)
- 4) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, serta dapat berdiskusi dan saling membantu dalam menghafal surah Al-Kafirun

b. Kelemahan

- 1) Delapan dari 15 anak belum mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan mahraj dan tajwid serta masih mendapatkan bantuan dari guru
- 2) Tujuh dari 15 anak belum mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan fashohah

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah lingkungan dengan sub tema rumah, sedangkan tema spesifiknya rumah ibadah, rumah tinggal, rumah makan, rumah sakit, dan rumah adat. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema rumah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa Al-Quran dan fotocopi surah Al-Kafirun
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun

2. Pelaksanaan

a. RPPH hari ke 1/Senin 25 September 2017

Tema: Lingkungan dan sub tema rumah, dan tema spesifikasinya rumah ibadah.

Kegiatan perbaikan: menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang (*Reading Aloud*)

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Membaca Surah An-nas
- 3) Mewarnai 5 gambar rumah ibadah
- 4) Bercerita tentang fungsi rumah ibadah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru mengarahkan anak untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
- 7) Pada pertemuan ini guru mengarahkan anak untuk bertukar tempat duduk agar supaya anak tidak jenuh
- 8) Guru memberikan arahan bagaimana menghafal surah Al-Kafirun dengan benar sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah
- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghafal surah Al-Kafirun
- 10) Mengajak anak bercerita tentang keutamaan dari surah Al-Kafirun
- 11) Istirahat
- 12) Menghafal doa masuk dan keluar mesjid
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RPPH hari ke 2 / Selasa 26 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah tinggal.

Kegiatan perbaikan: menghafal surah Al-Kafirun sesuai mahraj, tajwid dan Fashohah

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Bercerita tentang rumah ku
3. Menciptakan bentuk rumah dari balok
4. Menyebutkan benda-benda didalam rumah
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Guru mengarahkan anak untuk berkumpul dengan kelompoknya
7. Pada pertemuan ini guru melakukan setting tempat duduk berbentuk lingkaran kecil
8. Guru menjelaskan cara menghafal surah Al-Kafirun dengan benar
9. Guru kemudian menghafal surah Al-Kafirun dan diikuti oleh murid
10. Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghafal surah Al-Kafirun
11. Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Kafirun
12. Istirahat
13. Bermain Tikus dan kucing
14. Bernyanyi lagu rumahku
15. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
16. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. RPPH hari Ke 3 / Rabu 27 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema rumah dan tema spesifik rumah makan

Kegiatan perbaikan : menghafal surah Al-Kafirun dengan baik dengan suara yang lantang (*Reading Alaud*)

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Terbiasa bersedekah
- 3) Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik

- 4) Melipat kertas bentuk gelas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menuliskan surah Al-Kafirun di papan tulis
- 7) Guru menjelaskan cara pelafalan surah Al-Kafirun sepenggal demi sepenggal dan menjelaskan poin-poin pelafalannya
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghafal surah Al-Kafirun
- 9) Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Kafirun
- 10) Istirahat
- 11) Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan bersama keluarga
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RPPH hari ke 4 / kamis 28 September 2017

Tema : Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah sakit

Kegiatan perbaikan : memperbaiki pelafalan huruf dalam menghafal surah Al-Kafirun

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bermain peran dokter
- 3) Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit
- 4) Bercerita tentang menjaga kesehatan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru mengarahkan anak berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dengan posisi duduk melingkar
- 7) Guru menjelaskan poin-point kunci dalam menghafal surah Al-Kafirun dengan benar sesuai mahraj,tajwid dan fashohah
- 8) Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Kafirun
- 9) Istirahat

- 10) Menghibur teman yang sedang sakit
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 12) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RPPH hari ke 5 / Jumat 29 September 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Kegiatan perbaikan : menghafal surah Al-Kafirun sesuai mahraj, tajwid dan fashohah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengekspresikan iringan lagu daerah
- 3) Mewarnai gambar rumah adat
- 4) Menggunting zig zag pola rumah adat
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru mengarahkan anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing dan setiap kelompok duduk membentuk lingkaran
- 7) Guru kemudian mengajarkan menghafal surah Al-Kafirun dengan penekanan pada ayat 4-5 yang dirasa anak masih sulit dihafal pada pertemuan yang lalu
- 8) Guru kemudian menghafal surah Al-Kafirun dengan benar dan suara yang lantang (*Reading Alaud*)
- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghafal surah Al-Kafirun
- 10) Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Kafirun
- 11) Istirahat
- 12) Menggambar bebas rumah adat Serdang Bedagai
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran menghafal surah Al-Kafirun berlangsung, peneliti dan teman sejawat mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14
Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Mahraj				Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Tajwid				Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Fashahah				Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Indra Alpiyan				√							√					√
2	M. Arif Saputra				√				√				√				√
3	Nazwa Khoirunnisa			√				√		√				√			
4	M. Nazri Sitorus				√				√			√					√
5	Fikri Anhar Sinaga			√				√				√					√
6	Khairul Azzam Manurung	√							√	√				√			
7	Aden Azmi Afif			√		√						√			√		
8	Putri Zafirah		√					√			√					√	
9	Ariya Feby Lucky			√			√						√	√			
10	Alip Nurhidayah	√						√				√			√		
11	Fachri Alvino Sadewa				√				√		√					√	
12	Rizqi Akrim		√				√					√					√
13	Zihan Nabila			√				√					√			√	
14	Muhammad Rifqi Ramadhan				√				√		√						√
15	Juwita Afriliani		√					√					√			√	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Mahraj	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Tajwid	1	2	6	6	12
		6,6 %	13,3 %	40 %	40 %	80%
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Fashohah	2	3	6	4	10
		13,3%	20 %	40 %	26,6 %	66,6%
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	3	2	4	6	10
		20 %	13,3 %	26,6 %	40 %	66,6%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

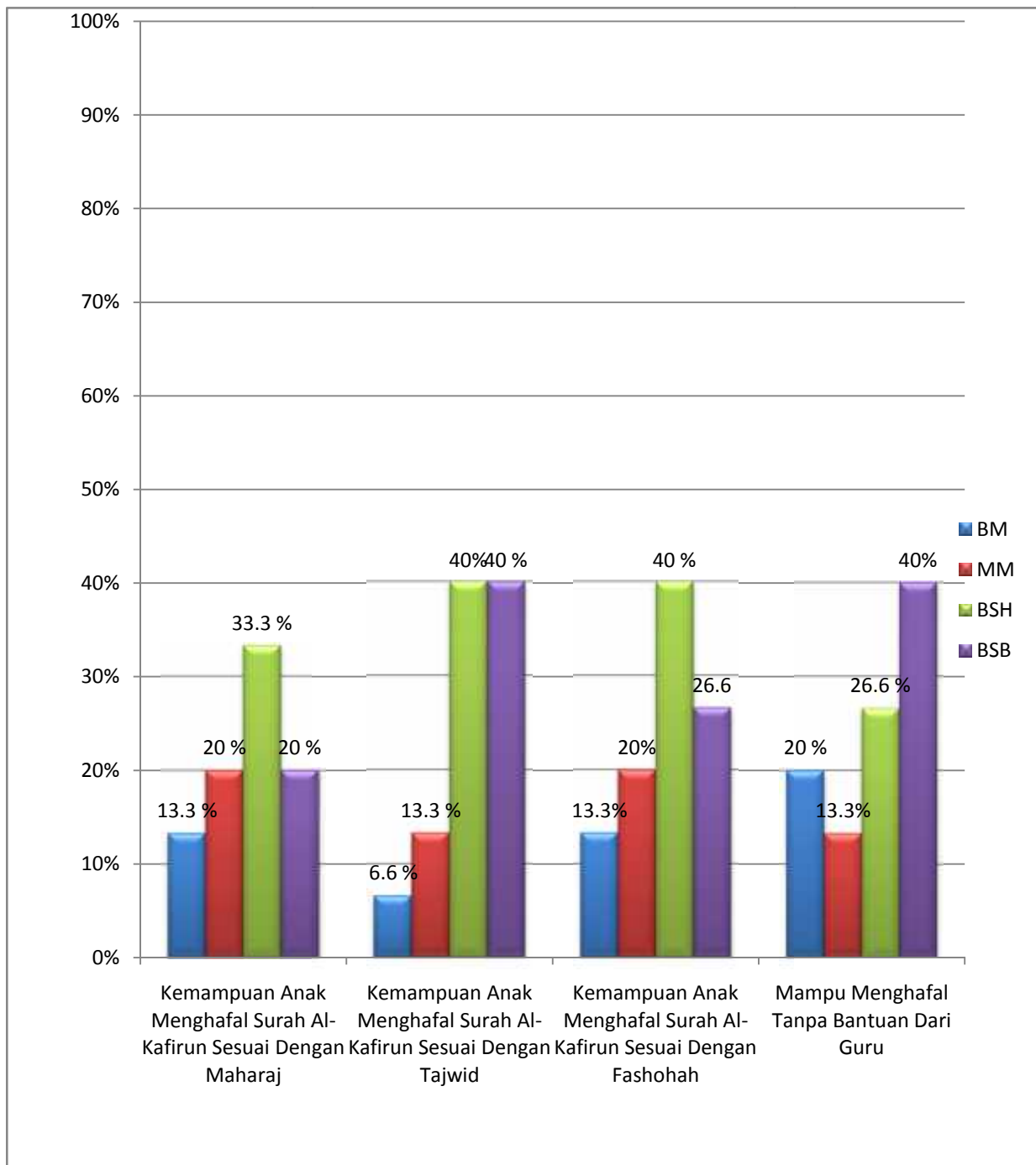
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kecerdasan sosial emosional anak RA Raudhatul Mahabbah sedang bedagai tersebut bahwa:

1. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan mahraj, ada 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3 %
2. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan tajwid, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan fashohah, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 3 anak atau 20%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak mampu menghafal surah Al-Kafirun tanpa bantuan dari guru, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Mahraj	5	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Tajwid	6	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Fashohah	6	4	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6$
		40 %	26,6 %	
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	4	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6$
		26,6 %	40 %	
Rata-Rata Nilai				69,9 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan mahraj, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan tajwid, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

3. Kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan fashohah, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak mampu menghafal surah Al-Kafirun tanpa bantuan dari guru, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 69,9%. Hal ini menunjukkan kecerdasan sosial emosional anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 3 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 2 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Menghafal surah Al-Kafirun disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Menghafal surah Al-Kafirun dilakukan dengan suara yang lantang (*Reading Alaud*)
- 4) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, serta dapat berdiskusi dan saling membantu dalam menghafal surah Al-Kafirun

b. Kelemahan

- 1) lima dari 15 anak belum mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan tajwid, fashohah serta masih mendapatkan bantuan dari guru

- 2) tiga dari 15 anak belum mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan fashohah

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 3 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah lingkungan dengan sub tema sekolah, sedangkan tema spesifiknya fungsi sekolah, gedung sekolah, ruangan yang ada disekolah, orang-orang yang berada disekolah, dan peralatan sekolah. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 3
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan teman sejawat menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema sekolah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa Al-Quran dan fotocopi surah Al-Kafirun
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar

observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak menghafal surah Al-Fatihah.

2. Pelaksanaan

a. RPPH hari ke 1/Senin 2 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya fungsi sekolah.

Kegiatan perbaikan: menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang (*Reading Alaoud*)

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Mengerjakan maze pergi ke sekolah
- 4) Menggambar bebas dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjarkan menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah
- 7) Pada pertemuan ini guru membagi kelompok anak berdasarkan anak yang mampu menghafal surah Al-Kafirun dengan baik, sedang dan anak yang belum mampu menghafal dengan baik.
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghafal surah Al-Kafirun terutama kelompok anak yang belum menghafal dengan baik
- 9) Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Kafirun
- 10) Istirahat
- 11) Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RPPH hari ke 2/ Selasa 3 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya gedung sekolah.

Kegiatan perbaikan: menghafal surah Al-Kafirun sesuai mahraj, tajwid dan fashohah

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya
3. Mewarnai gambar gedung sekolah
4. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus cat
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Guru membagi kelompok anak dengan cara menggabungkan anak yang sudah mampu menghafal dengan baik dengan yang belum mampu menghafal
7. Guru mengamati anak saat menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang (*Reading Alaud*)
8. Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Kafirun
9. Menghafal hadits menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat
10. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
11. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RPPH hari Ke 3 / Rabu 4 Oktober 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema sekolahku dan tema spesifik ruangan yang ada disekolah

Kegiatan perbaikan : tanya jawab dan menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan disekitar sekolah

- 3) Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada disekolah
- 4) Bermain dadu dilapangan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru mengelompokkan anak, dimana disetiap kelompok anak terdapat 2 orang anak yang sudah mampu dan lancar menghafal surah Al-Kafirun
- 7) Guru memberikan semangat dan mengamati anak menghafal surah Al-Kafirun secara lantang
- 8) Mengajak anak bercerita tentang menghafal surah Al-Kafirun
- 9) Istirahat
- 10) Kalimat Toyyibah *Allahu Akbar*
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 12) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RPPH hari ke 4 / kamis 5 Oktober 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya orang-orang yang ada di sekolah

Kegiatan perbaikan : memperbaiki pelafalan mahraj dan tajwid

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Sikap menghormati guru
- 3) Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku
- 4) Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru mengajarkan menghafal surah Al-Kafirun sesuai mahraj, tajwid dan fashohah dan memberikan perhatian lebih kepada anak yang belum mampu menghafal dengan baik
- 7) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghafal surah Al-Kafirun terutama anak yang belum lancar
- 8) Istirahat

- 9) Bermain peran guruku yang baik hati
- 10) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 11) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RPPH hari ke 5 / Jumat 6 Oktober 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya peralatan disekolah

Kegiatan perbaikan : memperbaiki kualitas hafalan sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membedakan milik sendiri dan orang lain
- 3) Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah
- 4) Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri
- 5) Guru menyiapkan alat permainan dan tempat bermain anak
- 6) Guru menjelaskan point-point penting yang harus diperhatikan dalam menghafal surah Al-Kafirun
- 7) Guru membagi anak sesuai dengan kelompoknya masing-masing
- 8) Guru memotivasi anak agar semakin mantap menghafal surah Al-Kafirun
- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghafal
- 10) Mengajak anak bercerita tentang surah Al-Kafirun
- 11) Istirahat
- 12) Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran menghafal surah Al-Kafirun, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Mahraj				Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Tajwid				Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai dengan Fashahah				Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Indra Alpiyan				√				√				√				√
2	M. Arif Saputra				√				√			√					√
3	Nazwa Khoirunnisa	√				√						√					√
4	M. Nazri Sitorus			√					√			√				√	
5	Fikri Anhar Sinaga				√				√			√					√
6	Khairul Azzam Manurung			√		√				√						√	
7	Aden Azmi Afif		√						√			√		√			
8	Putri Zafirah			√				√			√				√		
9	Ariya Feby Lucky				√	√						√					√
10	Alip Nurhidayah			√				√				√				√	
11	Fachri Alvino Sadewa		√						√			√		√			
12	Rizqi Akrim			√				√				√				√	
13	Zihan Nabila			√					√			√					√
14	Muhammad Rifqi Ramadhan		√					√				√					√
15	Juwita Afriliani				√				√			√				√	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Mahraj	1	3	7	5	12
		6,6 %	20 %	46,6 %	33,3 %	80%
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Tajwid	1	2	4	8	12
		6,6 %	13,3 %	26,6 %	53,3 %	80%
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Fashohah	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	1	2	5	7	12
		6,6 %	13,3 %	33,3 %	46,6 %	80 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

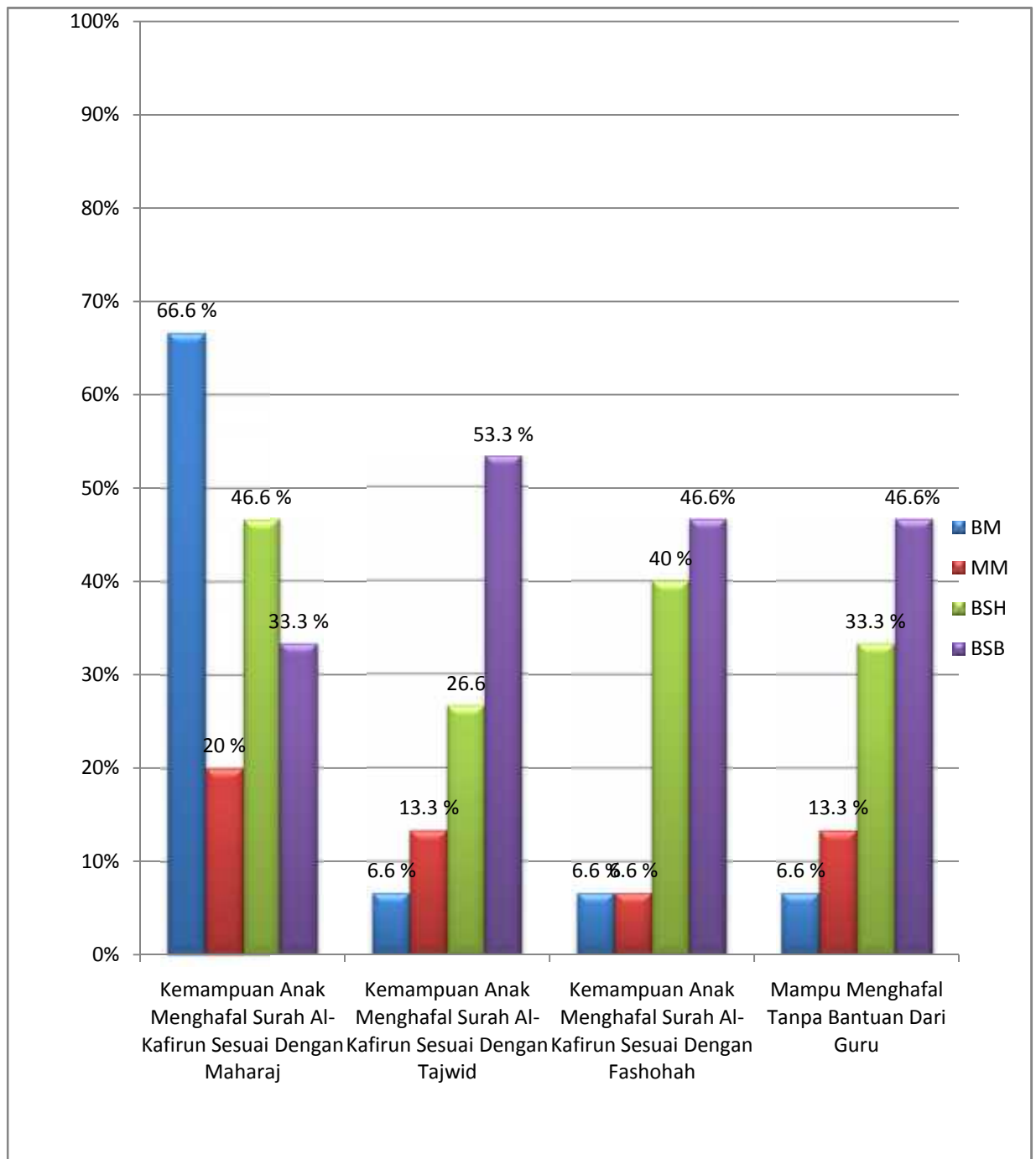
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan anak RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan tersebut bahwa:

1. Anak mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan mahraj, ada 1 anak belum berkembang atau 6,6%, 3 anak mulai berkembang atau 20%, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3%
2. Anak mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan tajwid, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan fashohah, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
4. Anak mampu menghafal tanpa bantuan dari guru, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kecerdasan sosial emosional anak pada anak RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Mahraj	7	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80$
		46,6 %	33,3 %	
2.	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Tajwid	4	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80$
		26,6 %	53,3 %	
3	Kemampuan Anak Menghafal Surah Al-Kafirun Sesuai Dengan Fashohah	6	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6$
		40 %	46,6 %	
4	Mampu Menghafal Tanpa Bantuan Dari Guru	5	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80$
		33,3 %	46,6 %	
Rata-Rata Nilai				81,65 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan mahraj, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%
2. Anak mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan tajwid, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%

3. Anak mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan fashohah, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
4. Mampu menghafal surah Al-Kafirun tanpa bantuan dari guru, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%.

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 91,65%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun lebih baik dari sebelumnya, dan semua aspek penilaian telah mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

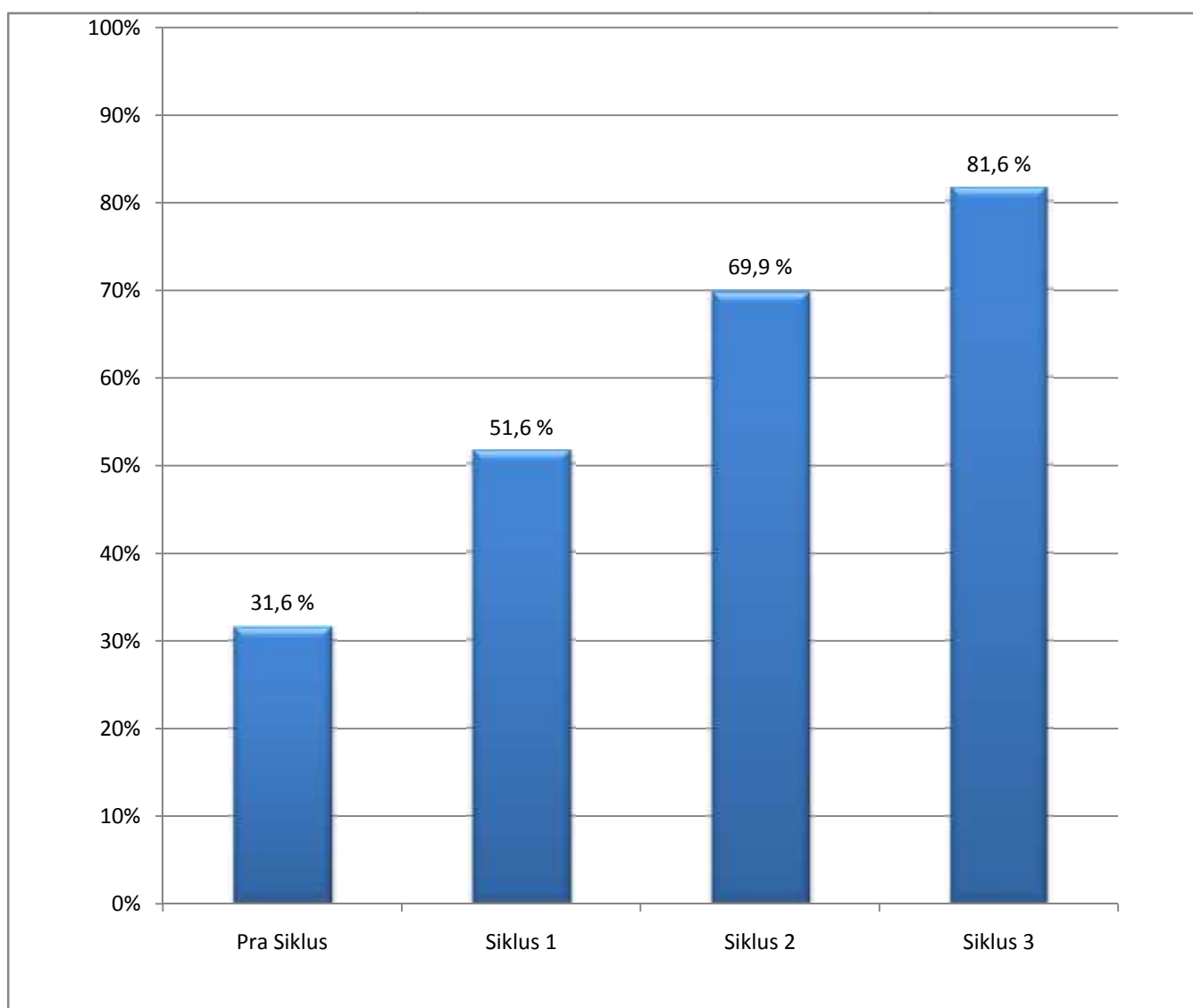
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Menghafal surah Al-Kafirun disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat menyaksikan, dan melakukan bersama, menghafal surah Al-Kafirun

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun melalui metode *Reading Aloud* pada anak RA Raudhatul Mahabbah Serdang Bedagai berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra

siklus sebesar 31,6%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 51,6%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 69,9%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 81,6% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 5 Rata-Rata Hasil Observasi



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Metode pembelajaran *Reading Aloud* dapat meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun di RA An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan hal ini dapat dilihat pada hasil rata-rata kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun sebelum pemberian tindakan yaitu 31,6 %, sedangkan pada siklus 1 hasil rata-rata yang diperoleh yaitu 51,6 % dan pada siklus 2 hasil yang diperoleh 69,9 % dan pada akhir siklus 3 diperoleh hasil sebesar 81,6 % anak dapat menghafal surah Al-Fatihah dengan baik.
2. Proses pembelajaran meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun dilakukan secara bertahap sesuai langkah-langkah pembelajaran, sehingga kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun dapat meningkat secara bertahap.
3. Melalui perancangan kegiatan yang memungkinkan anak berubah kelompok dan bergantian teman dengan model pembelajaran *Reading Aloud* dan pemberian hadiah, pujian, serta tepuk tangan bagi anak yang mampu menghafal dengan baik yaitu sesuai dengan mahraj huruf, tajwid dan fashohah, membuat anak bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik RA/PAUD

Dalam pembelajaran khususnya untuk aspek meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun penggunaan metode pembelajaran *Reading Aloud* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-

Kafirun, adanya metode berkelompok dan pertukaran teman kelompok serta pemberian pujian bagi anak yang mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah dengan baik membuat proses pembelajaran menjadi menarik minat anak.

2. Bagi Peneliti Lanjutan

Kemampuan anak mengafal surah Al-Kafirun merupakan aspek penting yang harus dipelajari oleh anak, karena surah Al-Kafirun dapat menjadi salah satu surah yang dibacakan di dalam shalat sehingga kelak ketika anak dewasa mampu menghafal surah Al-Kafirun sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah, oleh sebab itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian mengenai meningkatkan kemampuan anak menghafal surah Al-Kafirun dengan metode pembelajaran yang lain yang lebih menarik bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2011. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta 2006
- Hadis, Fawziah Aswin. 2011 *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Depdiknas
- Hornby, A.S. 2011. *Oxford Advanced Learne's Dictionary of Current English*, London: Oxford University Press
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penenlitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Morrison. 2012 *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Index
- Nugraha,,Ali. 2011. *Tumbuh dan Belajar Anak Usia Dini* Bogor : KKB Bakat
- Pamadhi, Hajar. 2011. *Seni Keterampilan Anak* Jakarta : Universitas Terbuka
- Permediknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa
- Pinaya, Epin. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motori Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai RA Nurul Amaliyah Patumbak..* UIN Sumatera Utara.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2013. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sumaji. 2011. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta : Depdiknas
- Sumanto. 2011. *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Suyanto, Slamet. 2011 *Perkembangan Sains Pada Anak Usia Dini* Jakarta : Depdiknas
- Wiriatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bandung* : Remaja Rosadakarya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RPPH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa untuk Kedua Orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Gambat Tas Ibu 2. Bercerita tentang ayah dan Ibu 3. Menghafal surah Al-Kafirun dengan suara yang lantang (<i>Reading Aloud</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Oh ibu dan ayah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Pengalaman ke Rumah kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek dan nenek 2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek 3. Kakek dan Nenek mendengarkan cucunya menghafal surah Al-Kafirun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran "Keluargaku" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Asmaul Husna "Arrahman" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengitung warna kalung kakak 2. Bermain dadu dilapangan 3. Memperbaiki pelafalan surah Al-Kafirun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar seri keluargaku 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mambatik baju yang dibelikan om dan tante 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SA

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Om dan Tante 	<p>dengan lilin</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meroce manik-manik kalung untuk tante 3. Memperhatikan pelafalan huruf dalam menghafal surah Al-Kafirun terutama mahraj dan tajwid 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam Menceritakan 3. Melafalkan Azan dan Iqomah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan peralatan shalat 2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon 3. Menjadikan Surah Al-Kafirun salah satu surah yang dibaca di dalam shalat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain tepuk Wudhu' 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 18 September 2017

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RPPH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Surah An-Naas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai 5 gambar rumah Ibadah 2. Bercerita tentang fungsi rumah Ibadah 3. Menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang (<i>Reading Aloud</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafalkan doa masuk dan keluar masjid 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Rumah ku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk rumah dari balok 2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 3. Menghafal surah Al-Kafirun sesuai mahraj, tajwid dan Fashohah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Tikus dan Kucing 2. Bernyanyi lagu rumahku 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Terbiasa Bersedekah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik 2. Melipat kertas bentuk gelas 3. Menghafal surah Al-Kafirun dengan baik dengan suara yang lantang (<i>Reading Aloud</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan bersama keluarga 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibur teman yang sedang sakit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Bermain peran dokter 	<p>sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bercerita tentang menjaga kesehatan 3. Memperbaiki pelafalan huruf dalam menghafal surah Al-Kafirun 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyebutkan kalimat Thoyyibah "Innalillahi inna ilahi rojiun" 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengerkspresikan iringan lagu daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar rumah adat 2. Menggunting zigzag pola rumah adat 3. Menghafal surah Al-Kafirun sesuai mahraj, tajwid dan fashohah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas rumah adat melayu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 25 September 2017

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RPPH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan maze pergi ke sekolah 2. Menggambar bebas dengan pipet 3. Menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang (<i>Reading Alaoud</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasa guru dan menceritakan kembali tentang sekolah 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar gedung sekolah 2. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat 3. Menghafal surah Al-Kafirun sesuai mahraj, tajwid dan fashohah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah 2. Bermain dadu dilapangan 3. Menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat Toyiybah Allahu Akbar 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Sikap menghormati guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku 2. Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah 3. Memperbaiki pelafalan mahraj dan tajwid 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran guruku yang baik hati 2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang

	2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain	jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. Memperbaiki kualitas hafalan sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah	disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
--	---	---	--

Asahan, 02 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Diri sendiri
 Hari/Tanggal : Senin, 15 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Terbiasa berperilaku tidak cengeng (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengenal Asmaul Husna (PAI)	➤ Mewarnai kaligrafi	Pensil warna	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui anak perempuan dan laki-laki	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menciptakan bentuk gambar anak perempuan dan anak laki-laki dari kepingan geometri	Geometri	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
					Kreatif	Kreatifitas
Bercerita tentang makhluk ciptaa Allah SWT	➤ Menciptakan bentuk dari plastisin	Plastisin	Observasi		Kreatif	Kerja Keras

<p>Menghafal Surah Al-Qur'an</p> <p>Menyebutkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan (kog)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal Surah Al-Kafirun dengan metode konvensional (Biasa) Istirahat 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum Kegiatan Penutup 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu "Allah dekat" ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Siswa</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Mandiri</p>
--	---	---	---	--	----------------	----------------

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Birrul Walidaini	➤ Menghafal doa untuk kedua orangtua	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui barang milik sendiri dan oranglain	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas Anak	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang keluarga	➤ Bercerita tentang ayah dan ibu ➤ Menghafal surah Al-Kafirun		Observasi		Kreatif	Kreatifitas

Tanya jawab tentang kegiatan menghafal Surah Al-Kafirun	<p>dengan suara yang lantang (<i>Reading Aloud</i>)</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Al-Quran	Observasi		Kreatif	Kerja Keras
Adab kepada kedua orangtua	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “oh ibu dan ayah” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Kreatif	Mandiri

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Menceritakan pengalaman kerumah nenek	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menganyam dengan daun pisang	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menganyam tikar dengan daun pisang untuk kakek dan nenek	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Pengawasan dalam menghafal Surah Al-Kafirun</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kakek dan Nenek mendengarkan cucunya menghafal surah Al-Kafirun <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “keluargaku” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Al-Quran</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p>	<p>Kreatif</p>
<p>Adab kepada kedua orangtua</p>		<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang Asmaul Husna	➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dilapangan	➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu	Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mendengarkan dan memahami konsep						

hafalan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Memperbaiki pelafalan surah Al-Kafirun <p style="text-align: center;">Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cuci tangan ➢ Berdoa ➢ Makan dan minum <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cerita gambar seri keluargaku 	Al-Quran	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Menceritakan gambar	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➢ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
		Tamborin	Observasi		Cinta damai	Kerjasama
			Observasi			

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab pertanyaan tentang om dan tante	➤ Bercerita tentang om dan tante	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Sikap yang salah dan benar	➤ Meronce manik-manik untuk kalung tante	Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Memahami konsep pelafalan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperhatikan pelafalan huruf dalam menghafal surah Al-Kafirun terutama mahraj dan tajwid <p style="text-align: center;">Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW 	Al-Quran	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Demonstrasi dan praktek	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Zike Sumawati, S.Pd.I

Peneliti

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jum at, 23 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang kalimat syahadat	➤ Melafalkan Azan dan Iqomah		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengelompokkan benda sesuai jenisnya	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan peralatan shalat	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar lalu diceritakan	➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
	➤ Menjadikan Surah Al-	Al-Quran	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Menghafal Surah Al-Qur'an</p> <p>Tanya jawab tentang kanan dan kiri</p>	<p>Kafirun salah satu surah yang dibaca di dalam shalat</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain tepuk wudhu' ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>
---	---	---	--	--	--------------------	------------------

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan surah pilihan	➤ Melafalkan surah Annas	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab seputar rumah ibadah	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai 5 gambar rumah ibadah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang mesjid	➤ Bercerita tentang fungsi mesjid	Gambar	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Menghafal Surah Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang (<i>Reading Aloud</i>) <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid 	Al-Quran	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Adab Masuk mesjid	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Bercerita tentang rumahku		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengelompokkan balok sesuai ukuran	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok	Lego Konstruktif	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan kepunyaan	➤ Menyebutkan benda-benda di dalam rumah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Memahami konsep menghafal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal surah Al-Kafirun sesuai mahraj, tajwid dan Fashohah <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Buku Tajwid, Al-Quran	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Bermain peran	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Tanya jawab tentang rumahku	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “rumahku” ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang tolong menolong	➤ Terbiasa bersedekah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
	Kegiatan Inti ± 90 menit					
Menggambar dengan tehnik mozaik	➤ Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat lipatan	➤ Melipat kertas bentuk gelas		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi dan praktek menghafal	➤ Menghafal surah Al-Kafirun dengan baik dengan suara	Al-Quran				

Menceritakan pengalaman	yang lantang (<i>Reading Alaud</i>)		Observasi	Tanggung jawab	Disiplin
	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain peran	➤ Bermain peran dokter		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga kesehatan	➤ Bercerita tentang menjaga kesehatan	Gambar orang sakit	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

Menghafal Surah Al-Qur'an Demonstrasi dan praktek menghibur teman yang sedang sakit Melafalkan kalimat toyyibah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperbaiki pelafalan huruf dalam menghafal surah Al-Kafirun <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghibur teman yang sedang sakit ➤ Menyebutkan kalimat toyyibah innalillahi wa inna ilaihi rojiun ➤ Doa pulang dan salam 	Al-Quran	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
		Tamborin	Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jum at 29 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah	➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar bebas	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar rumah adat	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring	➤ Menggunting zig zag pola	Gunting	Unjuk		Tanggung	Disiplin

Menghafal Surah Al-qur'an	<p>rumah adat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal surah Al-Kafirun sesuai mahraj, tajwid dan fashohah <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas rumah adat melayu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Al-Quran</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---------------------------	---	--	--	--	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan do'a sehari-hari	➤ Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti \pm 90 menit ➤ Mengerjakan maze pergi ke sekolah		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menggambar bebas	➤ Menggambar bebas dengan pipet	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Demonstrasi dan praktek langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang (<i>Reading Alaoud</i>) <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas rumah adat melayu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Al-Quran	Observasi		Bersahabat	Komitmen
		Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
		Tamborin	Observasi	Tanggung jawab	Disiplin	
<p>Mendengarkan cerita dan menceritakan dan kembali penjelasan guru</p>						

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang lingkungan sekolah	➤ Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai bentuk bangunan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar gedung sekolah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bermain dengan bahan bekas	➤ Mewarnai gedung sekolah	Kardus dan	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

Tanya jawab tentang hafalan surah	<p>dengan kardus dan cat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal surah Al-Kafirun sesuai mahraj, tajwid dan fashohah <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Cat</p> <p>Al-Quran</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu		<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang ruangan disekolah	➤ Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan di sekitar sekolah		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menghitung banyak benda	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menyebutkan dan Menghitung jumlah benda yang ada disekolah	Benda - benda abstrak	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Bermain di lapangan	➤ Bermain dadu dilapangan	Dadu	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Demonstrasi dan praktek langsung hafalan	➤ Menghafal surah Al-Kafirun dengan lantang	Al-Quran	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru	Observasi			
	➤ Makan dan minum	Bekal	Observasi			
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	➤ Kalimat Toyyibah “Allahu Akbar”		Observasi			
Menceritakan kebesaran Allah SWT	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok	Tamborin			Bersahabat	
	➤ Doa pulang dan salam					Komitmen

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya Jawab tentang akhlak	➤ Sikap menghormati Guru		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menggerakkan anggota tubuh kekiri dan kekanan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengekspresikan gerak kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai gambar	➤ Bermain dadu dilapangan	LKA	Unjuk		Bersahabat	Komitmen

<p>Demonstrasi dan praktek menghafal surah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperbaiki pelafalan mahraj dan tajwid <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p>	<p>Al-Quran</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>kerja Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
<p>Bermain peran</p> <p>Berhitung 1-20</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “Guruku yang baik hati” ➤ Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>			

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : An-Namiroh kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengelompokkan benda-benda	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Mengelompokkan benda 1-10	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Membuat bentuk sesuai keinginan	➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Memahami konsep hafalan	➤ Memperbaiki kualitas hafalan sesuai dengan mahraj, tajwid dan fashohah	Al-Quran	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Berhitung 1-20	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan					
	➤ Berdoa	Air, kain lap Anak dan guru				
	➤ Makan dan minum	Bekal				
	Kegiatan Penutup 30 Menit					
	➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi		Bersahabat	
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi			Komitmen

Mengetahui Kepala RA An-Namiroh

Peneliti

Zike Sumawati, S.Pd.I

Suliani

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN

PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : SULIANI
NPM : 1601240069
Tempat / Mengajar : RA AN-NAMIROH
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : SULIANI
NPM : 1601240069
Tempat / Mengajar : RA AN-NAMIROH
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

2.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Zike Sumawati, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : **SULIANI**
NPM : **1601240069**
Tempat / Mengajar : **RA AN-NAMIROH**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : SULIANI
NPM : 1601240069
Tempat / Mengajar : RA AN-NAMIROH
Kelompok : B

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

9.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

9.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

9.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Zike Sumawati, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : **SULIANI**
NPM : **1601240069**
Tempat / Mengajar : **RA AN-NAMIROH**
Kelompok : **B**

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : SULIANI
NPM : 1601240069
Tempat / Mengajar : RA AN-NAMIROH
Kelompok : B

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

4

Rata-rata butir 4 = A

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Zike Sumawati, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : **SULIANI**
NPM : **1601240069**
Tempat / Mengajar : **RA AN-NAMIROH**
Kelompok : **B**

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
 Hal ini terjadi karena:
 RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
 Hal ini terjadi karena:
 Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
 Hal ini terjadi karena:
 Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





